



Jl. KH. Wahid Hasyim No.2 Jakarta Pusat 10340  
Telp/Fax: (+62) 21 392 8756 / 21- 39837302  
[www.humanitarianforumindonesia.org](http://www.humanitarianforumindonesia.org)

**SITUATION REPORT #1**  
**RESPON BENCANA BANJIR dan LONGSOR**  
**DI LIMAPULUH KOTA, SUMATERA BARAT**  
**HUMANITARIAN FORUM INDONESIA**  
**11 Maret 2017**

**I. Informasi Kunci**

- Kejadian pada hari Kamis, 2 Maret 2017 pada pukul 03.00 dini hari. Setelah diguyur hujan air menggenangi badan jalan dan mengakibatkan longsor di beberapa titik.
- Ada 9 kecamatan di Kabupaten Limapuluh Kota yang terdampak longsor dan banjir.
- Ada 64 lokasi longsor dan dampak yang paling parah terjadi di Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat.
- Kondisi jalan lintas Sumatera Barat –Riau di Km 187 sempat terputus.
- Banyak kendaraan yang terjebak karena adanya material longsor di badan jalan dan ada yang menjadi korban longsor susulan.
- 7 orang meninggal, 2 orang luka berat dan 1 orang hilang.
- 27 sekolah yang diliburkan.
- 3.774 rumah terendam, 1.039 hektar sawah, 45 ha kebun dan 166 gardu listrik dan kerugian diperkirakan mencapai 14 Milyar.
- Masyarakat kembali ke rumah dan membersihkan tempat tinggal serta perabotan rumah tanggal dari lumpur.
- Korban banjir di Kabupaten Limapuluh Kota mulai diserang wabah penyakit.
- Bupati Limapuluh Kota yaitu Bpk. Irfendi Arbi menetapkan masa tanggap darurat diperpanjang sampai tanggal 16 Maret 2017.
- Ada 7 lembaga yang melakukan tanggap darurat dari 15 anggota Humanitarian Forum Indonesia yaitu , MDMC, WVI, DMC Dompot Dhuafa, PKPU, , LPBI NU, RZ dan BTB.

1

Anggota HFI:



## II. Gambaran Situasi

- Kejadian pada hari Kamis, 2 Maret 2017 pada pukul 03.00 dini hari. Setelah diguyur hujan air menggenangi badan jalan dan mengakibatkan longsor di beberapa titik Ada 9 kecamatan di Kabupaten Limapuluh Kota yang terdampak longsor dan banjir Ada 64 lokasi longsor dan dampak yang paling parah terjadi di Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat. Lokasi yang terdampak adalah 1. Pangkalan Koto Baru, 2. Bukit Barisan, 3. Harau, 4. Hareh Sago Halaban, 5. Suliki, 6. Kapur IX, 7. Guguk, 8. Luak dan 9. Mungka.
- Kondisi jalan lintas Sumatera Barat –Riau di Km 187 sempat terputus. Banyak kendaraan yang terjebak karena adanya material longsor di badan jalan. Dalam keadaan terjebak ada longsor susulan sehingga mereka tidak bisa bergerak dan menjadi korban.
- Dampaknya ada 8<sup>1</sup> orang meninggal, 2 orang luka berat dan 1 orang hilang dan 27 sekolah yang diliburkan. Selain itu ada 3.774 rumah terendam, 1.039 hektar sawah, 45 ha kebun dan 166 gardu listrik, Kerugian diperkirakan BNPB mencapai 14 milyar rupiah.
- Pada saat ini masyarakat kembali ke rumah dan membersihkan tempat tinggal serta perabotan rumah tanggal dari lumpur akan tetapi korban banjir di Kabupaten Limapuluh Kota mulai diserang wabah penyakit.
- Bupati Limapuluh Kota yaitu Bpk. Irfendi Arbi menetapkan masa tanggap darurat selama 7 hari sejak tanggal 4 Maret 2017 dan diperpanjang sampai 16 Maret 2017.
- Beberapa lokasi sempat terisolir karena adanya material longsor sehingga BNPB dan Basarnas sempat melakukan distribusi melalui jalur udara dengan helikopter sampai 3 sortie untuk daerah yang terisolir.
- Beberapa lokasi sinyal selular belum aktif. Keterbatasan sarana komunikasi ini mempersulit proses penanganan tanggap darurat.
- BNPB mencairkan DSP (Dana Siap Pakai) sejumlah 500 juta.
- PLN memperbaiki jaringan listrik yang padam dengan mengganti tiang listrik yang roboh sehingga 99% lokasi sudah mulai normal kembali aliran listriknya. Perbaikan juga dilakukan oleh PDAM terhadap jalur air yang rusak.
- BNPB, Pemprov Sumbar, SKPD Limapuluh Kota, BAZNAS dan yang lainnya memberikan bantuan

<sup>1</sup> <http://bnpb.go.id/home/detail/3300/Pemulihan-Dini-Pascabanjir-dan-Longsor-Lima-Puluh-Kota-Berjalan-Cepat>

### Anggota HFI:



uang tunai, logistik, peralatan dan keperluan lain.

- Permasalahan utama saat ini adalah kebutuhan air bersih karena PDAM dalam perbaikan dan belum pulih semuanya. Sementara sumur kotor karena penuh lumpur.
- Kebutuhan mendesak saat ini adalah alat berat untuk membuka jalur jalan raya yang terkena material longsoran.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Limapuluh Kota sudah menyalurkan bantuan seragam sekolah.
- Sejak tanggal 9 Maret 2017 sebagian sekolah yang sudah bersih sudah mulai aktif.
- Kemensos menyerahkan bantuan jaminan hidup senilai 1,005 Milyar rupiah.
- BNPB akan menjalankan program *cash for work* bagi 3.285 KK. Setiap kepala keluarga (KK) akan diberikan Rp.50.000/ hari selama 10 hari kerja untuk membersihkan rumah mereka.
- DMC Dompot Dhuafa, MDMC, WVI, RZ, LPBI NU, dan BTB melakukan penanganan tanggap darurat banjir dan longsor di Limapuluh Kota, Sumatera Barat. Tujuh lembaga anggota HFI menurunkan tim dan bantuan kemanusiaan. Fokus HFI dalam respon adalah membangun koordinasi antar pemangku kepentingan dan lembaga kemanusiaan dalam keluarga HFI dan mitra strategis yang ada, sehingga bisa mengoptimalkan pelayanan kemanusiaan bencana banjir dan longsor yang seringkali terjadi.

### III. Kebutuhan dan Respon

#### 1. Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah (MDMC)

Yang dilakukan oleh MDMC adalah :

- Menurunkan staf Pengurus Pusat (PP) ke lokasi Sumatera Barat (Sarni)
- Mengadakan konsolidasi dengan MDMC Sumatera Barat.

#### 2. Wahana Visi Indonesia (WVI)

Yang dilakukan Wahana Visi Indonesia adalah sebagai berikut :

- a) WVI menurunkan tim responnya (Aggraini Puspitasari) melakukan asesmen bekoordinasi dengan dan turun dengan Tim KPPPA.
- b) Asesmen yang dilakukan untuk sektor pendidikan di Kecamatan Harau, Mungka dan Kecamatan Kapur IX.

#### Anggota HFI:



Fasilitas pendidikan yang saat ini dibutuhkan:

1. Seragam sekolah
2. Perlengkapan sekolah (alat tulis, tas dll)
3. Sepatu anak
4. Buku pelajaran

### 3. **DMC - Dompet Dhuafa**

Yang dilakukan adalah :

- a) Distribusi bantuan logistik berupa 1.000 liter air bersih, 50 paket hygiene kit, dan air kemasan. ke Kecamatan Pangkalan Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat.
- b) Aksi bersih-bersih di SDN 10 dan 9 Pangkalan Sumatera Barat.
- c) Subsidi *charger* keliling.
- d) Mendirikan dapur umum untuk penduduk di Jorong Lubuak Nago.

### 4. **PKPU**

Yang dilakukan PKPU adalah :

- a) PKPU Bukit Tinggi menurunkan 4 orang (1 orang Tim PKPU dan 3 orang Relawan)
- b) Aksi bersih-bersih
- c) Pembagian makanan siap saji (40 nasi bungkus, roti, permen, snack, dll.)
- d) Kantong Pakaian layak pakai

**Kebutuhan Warga :**

- a) Makanan cepat saji
- b) Selimut / terpal
- c) Obat-obat (terutama obat gatal dan vitamin bagi balita)
- d) Air mineral
- e) Hygiene kit

Anggota HFI:



f) Pakaian

**Rencana lanjutan:**

- a) Asesmen lanjutan
- b) Dapur umum
- c) Pengobatan Darurat

**5. Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU)**

**Aktivitas LPBI NU:**

- a) LPBI NU Wilayah Sumatera Barat berkoordinasi dengan Pengurus NU Cabang karena belum ada LPBI NU di Kabupaten Limapuluh Kota.
- b) Berbagi informasi ke jejaring tentang perkembangan kondisi di lapangan.

**6. Rumah Zakat**

**Yang dilakukan RZ adalah sebagai berikut :**

- a. Menerjunkan 15 orang relawan
- b. Menyalurkan 200 kaleng Kornet
- c. Evakuasi Korban Longsor di Koto Alam, Km 17 Pangkalan
- d. Distribusi beras 30 kg
- e. Pakaian layak pakai
- f. Menyiapkan 250 paket sembako
- g. Aksi bersih-bersih
- h. Penyaluran 30.000 liter air bersih

**Kebutuhan mendesak hasil asesmen:**

- a) Sembako
- b) Paket higienis
- c) Tenaga untuk bantu membersihkan fasilitas umum seperti sekolah dan RSUD
- d) Air bersih
- e) Mesin sedot air untuk sumur warga
- f) School kits

**Anggota HFI:**



**Yang akan dilakukan:**

Meneruskan kegiatan berdasarkan perkembangan yang ada

**7. BAZNAS Tanggap Bencana (BTB)**

Yang dilakukan BTB adalah:

- a. Mengerahkan 18 orang dari BAZNAS Sumbar, Sinjungung, Tanah Datar, Limapuluh Kota, Bukit tinggi, Padang dan Payahkumbuh.
- b. Menentukan lokasi fokus bantuan di Nagari Kotoalam, Pangkalan -Kapur- IX Hari
- c. Dapur umum, membantu mempersiapkan bahan logistik yang dibutuhkan dan persiapan untuk Memasak di Posko Induk sebanyak 300 Porsi untuk didistribusikan ke Koto Alam.
- d. Koordinasi antar lembaga dan instansi terkait (tgl : 3 - 5 Maret 2017)
  1. Koordinasi dengan dengan Ketua BAZNAS Kab. Limapuluh Kota dan Bupati Kab. 50 Kota untuk persiapan dan rencana tindak lanjut ke lokasi bencana, pembagian tim untuk tanggal 4 Maret 2017 ke kecamatan Pangkalan. Lokasinya dialihkan ke Kecamatan Kapur IX karena masih belum terjangkau dengan bantuan.
  2. Koordinasi dengan Bupati serta Forkopinda Kab. 50 Kota, akses belum bisa dilalui dan dapur umum belum ada, Bupati meminta Dinas Sosial bekerja sama dengan BAZNAS untuk membentuk dapur umum di Posko Induk Bencana Kab. 50 Kota.
  3. Koordinasi dengan Camat Kapur IX, membantu menginformasikan bahwa Kecamatan Kapur IX belum tersentuh dengan bantuan dan masih ada 2 nagari yang masih terisolir karena longsor.
- e. Distribusi logistik berupa:
  1. Pakaian layak pakai,
  2. Beras,
  3. Terpal,
  4. Bahan-bahan masak (telur ayam, sarden, minyak goreng, ikan kering, gula aren),
  5. Air mineral 142 dus,
  6. Ikan kaleng 23 dus,
  7. Buku tulis 23 kodi,
  8. Kentang & mentimun 100 kg,
  9. Cabe. 15 kg,

Anggota HFI:



10. Garam 1 karung,
11. Roti 2 dus,
12. Kue,
13. Makanan kering,
14. Tambahan beras 2,5 ton,
15. Tambahan telur 2300 butir,
16. Tambahan minyak goreng 56, dan
17. Alat-alat keperluan memasak

#### IV. Kontak Informasi

<b>1. Lembaga Penanggulangan Bencana Muhammadiyah / Muhammadiyah Disaster Management Centre (MDMC)</b>	
Indrayanto (Yogyakarta)	+62 812 2832 4625
Sarni	+62 812 1572 1248
<b>2. Wahana Visi Indonesia (WVI)</b>	
Anggraeni Puspitasari	+62 812 8569 9753
<b>3. DMC - Dompot Dhuafa</b>	
Syamsul Ardiansyah	+62 813 1591 2363
Ahmad Riyadi	+62 813 1117 7605
<b>4. PKPU</b>	
Amir M (PIC PKPU Pusat)	+62 856 9310 1171
Kasman	+62 813 6302 9116
<b>5. LPBI NU</b>	
Yulistianto (LPBI NU Pusat)	+62 852 1018 8943
Basrial (LPBI NU Sumbar)	+62 812 6651 2610

#### Anggota HFI:





**HUMANITARIAN  
FORUM  
INDONESIA**  
PROGRESS THROUGH PARTNERSHIP

Jl. KH. Wahid Hasyim No.2 Jakarta Pusat 10340

Telp/Fax: (+62) 21 392 8756 / 21- 39837302

[www.humanitarianforumindonesia.org](http://www.humanitarianforumindonesia.org)

<b>6. Rumah Zakat (RZ)</b>	
Al Razi Izzatul Yazid	+62 852 7815 7929
Fandro	+62 831 8030 2990
<b>7. BAZNAS Tanggap Bencana (BTB)</b>	
Taufik Hidayat	+62 813 8640 7573
Astepenson	+62 852 7829 4559
<b>8. Sekretariat Humanitarian Forum Indonesia</b>	
Surya Rahman Muhammad	+62 813 6046 9344
<b>9. BPBD Kabupaten Limapuluh Kota</b>	
Nasriyanto (Kepala Pelaksana BPBD)	+62 813 7435 5411

Anggota HFI:

